

MERANCANG SISTEM PERSEDIAAN PADA KONTER ANA CELL UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN

I Made Surya Prayoga^{1,*}, Ni Putu Lisya Raditya Dewi², Made Ratih
Nurmalasari³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

³Universitas Pendidikan Nasional, Bali, 80224, Indonesia

*Email : prayogamade@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat merupakan wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan usaha kecil melalui berbagai strategi yang efektif. Studi ini berfokus pada pengelolaan persediaan di Konter Ana Cell, yang menghadapi permasalahan kelebihan stok dan ketidakefisienan dalam pencatatan persediaan. Solusi yang diterapkan meliputi penerapan sistem First In, First Out (FIFO), pencatatan transaksi secara akurat, serta analisis data penjualan untuk memprediksi permintaan stok. Selain itu, pemanfaatan sistem inventaris berbasis teknologi juga membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mampu mengurangi kelebihan stok, meningkatkan efisiensi manajemen persediaan, serta meningkatkan profitabilitas bisnis. Keberhasilan program ini didukung oleh koordinasi yang baik antara pihak konter dan karyawan, serta adanya evaluasi berkelanjutan dalam penerapan strategi.

Kata Kunci: Pengelolaan persediaan, Efisiensi Operasional, Analisis Data

ANALISIS SITUASI

Program Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi. Perguruan tinggi di Indonesia secara aktif menyelenggarakan program ini guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong kemajuan ekonomi dan sosial bangsa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat (Sari & Wahyuni, 2020). Salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah bagaimana menemukan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, terutama dalam sektor ekonomi dan bisnis kecil.

Dalam konteks ekonomi lokal, bisnis ritel kecil seperti Konter Ana Cell sering menghadapi berbagai kendala dalam operasional mereka. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah pengelolaan persediaan yang kurang efektif. Persediaan berlebihan menjadi salah satu isu utama yang dapat mempengaruhi keberlanjutan

bisnis ini. Menurut penelitian oleh Saham et al. (2016), ketidakefisienan dalam manajemen persediaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perkiraan permintaan yang tidak akurat, pembelian dalam jumlah besar untuk mendapatkan harga diskon, serta kurangnya sistem pelacakan persediaan yang efektif. Hal ini menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan, risiko kerusakan atau kehilangan barang, serta risiko barang menjadi usang atau kedaluwarsa.

Selain itu, strategi pengelolaan stok yang efisien dapat membantu mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kerugian akibat produk usang atau kedaluwarsa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah sistem Just-In-Time (JIT), di mana persediaan diatur sedemikian rupa agar hanya tersedia dalam jumlah yang benar-benar diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam mengurangi biaya penyimpanan serta meningkatkan fleksibilitas dalam operasional bisnis ritel (Suryadi & Prasetyo, 2023).

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan persediaan di Konter Ana Cell sebagai berikut:

1. ketersediaan barang yang berlebihan, seperti voucher, kartu, dan aksesoris, yang menyebabkan risiko barang cepat kedaluwarsa atau mengalami kerusakan.
2. Kurangnya sistem persediaan yang akurat mengakibatkan pemilik konter kesulitan dalam memantau stock barang secara real-time. Kesalahan dalam Pengelolaan Stok, sehingga dapat menimbulkan ketidakseimbangan antar permintaan dan ketersediaan barang.
3. Kurangnya strategi pemasaran dalam bentuk diskon atau bonus pembelian bagi konsumen yang melakukan pembelian dalam jumlah banyak.
4. Kurangnya evaluasi dan perbaikan strategi pengelolaan persediaan secara berkala

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan diatas, solusi penulis untuk mengoptimalkan persediaan meningkatkan di Konter Ana Cell adapun strategi yang dilakukan :

1. Menerapkan sistem First In, First Out (FIFO) agar barang yang lebih lama masuk, lebih dulu dijual.
2. Melakukan pencatatan setiap transaksi penjualan dan pembeli secara akurat.
3. Mengarahkan kepada karyawan untuk memberikan tawaran bonus pembelian kepada konsumen untuk produk-produk tertentu.
4. Menerapkan Analisa data penjualan secara teratur untuk mengidentifikasi tren dan pola.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa tahapan utama yang harus dilakukan untuk memastikan program berjalan dengan efektif dan mencapai hasil yang optimal. Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan observasi langsung ke lokasi Konter Ana Cell. Observasi ini bertujuan untuk memahami permasalahan utama yang dihadapi oleh konter, khususnya dalam hal pengelolaan persediaan barang. Melalui pengamatan ini, dapat dikumpulkan informasi mengenai pola stok barang, sistem pencatatan yang digunakan, serta kendala yang dihadapi oleh pemilik dan karyawan dalam mengelola persediaan. Hasil dari observasi ini akan menjadi dasar dalam menentukan program kerja yang sesuai untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu, wawancara dengan pemilik dan karyawan konter juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi operasional dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola stok barang.

2. Persiapan

Setelah perencanaan dilakukan, tahap selanjutnya adalah persiapan yang mencakup penyusunan program kerja serta koordinasi dengan pihak pimpinan Konter Ana Cell. Koordinasi ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dapat diimplementasikan secara efektif. Selain itu, dalam tahap ini juga dilakukan penyusunan materi mengenai strategi perancangan persediaan yang akan disosialisasikan kepada karyawan. Materi yang disiapkan mencakup konsep dasar pengelolaan stok, metode First In, First Out (FIFO), pentingnya pencatatan transaksi yang akurat, serta strategi promosi seperti pemberian diskon atau bonus pembelian kepada pelanggan. Dengan adanya materi yang komprehensif, diharapkan karyawan dapat memahami dan mengimplementasikan sistem pengelolaan persediaan yang lebih baik.

3. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada tahap ini, dilakukan presentasi mengenai strategi pengelolaan persediaan di Konter Ana Cell, termasuk penjelasan mengenai dampak dari persediaan yang berlebihan, risiko barang usang dan kedaluwarsa, serta pentingnya evaluasi berkala terhadap stok barang. Selain itu, karyawan diberikan pelatihan mengenai penggunaan sistem pencatatan persediaan yang lebih efektif agar mereka dapat lebih mudah dalam memantau stok dan menghindari penumpukan barang yang tidak perlu. Pelaksanaan program ini juga mencakup pendampingan langsung kepada karyawan dalam mengimplementasikan strategi yang telah dirancang, seperti penerapan metode FIFO dan pemberian

insentif kepada pelanggan dalam bentuk bonus pembelian. Dengan adanya sesi interaktif, diharapkan karyawan dapat lebih memahami konsep yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dalam tahap ini, dilakukan peninjauan terhadap hasil yang telah dicapai melalui program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan feedback dari karyawan dan pelanggan mengenai efektivitas strategi yang diterapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman karyawan terhadap sistem pengelolaan persediaan yang baru serta dampaknya terhadap operasional konter. Selain itu, dilakukan analisis terhadap perubahan dalam manajemen persediaan, seperti apakah terjadi pengurangan barang kedaluwarsa, peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi, dan meningkatnya kepuasan pelanggan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam pengelolaan persediaan di Konter Ana Cell agar lebih optimal dan berkelanjutan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Konter Ana Cell menunjukkan beberapa pencapaian yang signifikan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis penyebab terjadinya penumpukan stock



Salah satu langkah awal dalam mengoptimalkan persediaan adalah melakukan analisis mendalam terkait penyebab terjadinya penumpukan stok. Karyawan diberikan arahan untuk lebih memperhitungkan risiko keusangan aksesoris serta tanggal kedaluwarsa pada kartu perdana dan voucher. Dengan kesadaran ini, karyawan dapat membantu memprediksi permintaan secara lebih akurat dan menghindari penumpukan barang yang kurang diminati.

2. Mengevaluasi efektifitas strategi pengurangan persediaan dan perbaikan sistem pengendalian persediaan.



Evaluasi terhadap strategi pengurangan stok dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pengelolaan persediaan di Konter Ana Cell. Karyawan diarahkan untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan perbaikan dalam sistem pengelolaan stok agar dapat memberikan masukan yang konstruktif dalam meningkatkan efektifitas strategi yang diterapkan.

3. Pelatihan pengembangan program loyalitas dan diskon.



Salah satu strategi yang berhasil diterapkan adalah program loyalitas pelanggan melalui pemberian diskon, terutama untuk barang yang kurang laku. Karyawan diberikan pelatihan mengenai cara merancang dan melaksanakan program diskon secara efektif. Dengan adanya strategi ini, diharapkan penjualan meningkat dan stok barang yang berlebih dapat terjual sebelum mengalami kedaluwarsa atau penurunan nilai.

4. Pelatihan pencatatan persediaan dan laporan keuangan.



Karyawan diberikan pelatihan dalam pencatatan persediaan, baik secara manual maupun menggunakan sistem POS (Point of Sale). Sistem ini

membantu dalam pencatatan stok masuk stok keluar, serta melakukan stock opname secara lebih akurat. Selain itu, data yang dihasilkan juga digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah stok yang berlebihan atau produk yang kurang diminati. Penerapan sistem ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi serta profitabilitas Konter Ana Cell.

PEMBAHASAN

Hasil-hasil yang dicapai menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan melalui analisis penyebab terjadinya penumpukan stock, mengevaluasi efektifitas strategi pengurangan persediaan dan perbaikan sistem pengendalian persediaan, pelatihan pengembangan program loyalitas dan diskon dan pelatihan pencatatan persediaan dan laporan keuangan terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja di Konter Ana Cell. Selain itu berdasarkan pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur, hasil dari program ini dapat dianalisis dari berbagai aspek yaitu pencapaian tujuan, peningkatan kompetensi karyawan, efisiensi operasional, dan dampak terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Konter Ana Cell membuktikan bahwa sistem persediaan yang terstruktur dan terkelola dengan baik dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas usaha. Melalui serangkaian program kerja seperti penataan ulang stock, pelatihan pencatatan, evaluasi sistem pengendalian, hingga penerapan strategi diskon untuk barang kurang laku, mampu mengurangi penumpukan barang dan mencegah kerugian akibat barang kadaluwarsa.

Seluruh program yang telah dirancang dan dijalankan berhasil mencapai sasaran yang diharapkan. Hal ini tercermin dari respons positif yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan Konter Ana Cell, yang tidak hanya bersedia mengikuti kegiatan tetapi juga secara aktif terlibat dalam pelaksanaan serta pelaporan stock harian. Dengan adanya sistem pencatatan yang lebih baik, proses identifikasi masalah persediaan menjadi lebih cepat dan akurat. Karyawan juga semakin memahami pentingnya pengawasan stock untuk mendukung kelangsungan bisnis.

Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan bagi seluruh karyawan Konter Ana Cell untuk dapat menjaga komunikasi dengan sesama karyawan mengenai persediaan stock kartu perdana, voucher, dan aksesoris agar mereka sering mengeceknya supaya tidak rusak maupun expired dan tidak menyebabkan kerugian pada perusahaan. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara individu dan kelompok sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang jelas, rasa tulus ikhlas dan tanggung jawab, sehingga perlu adanya kesiapan fisik, mental, emosional dan waktu yang cukup agar pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, A., & Wahyuni, R. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat: Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(4), 101-115.
- Saham, M., Purnomo, T., & Wijayanto, R. (2016). Analisis Efektivitas Manajemen Persediaan dalam Mengurangi Biaya Operasional. *Jurnal Manajemen Logistik*, 7(1), 22-35.
- Suryadi, D., & Prasetyo, L. (2023). Penerapan Just-In-Time dalam Optimalisasi Manajemen Persediaan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 10(1), 33-47.